

MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMKN 3 YOGYAKARTA DALAM PENYALURAN LULUSAN KE DUNIA INDUSTRI

LABOR MARKET MANAGEMENT AT SMKN 3 YOGYAKARTA IN THE DISTRIBUTION OF GRADUATES TO INDUSTRIAL WORLD

Oleh: Muhammad Prima Sanforiza dan Sutopo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sanforprima@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tugas Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam membantu menyalurkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuju dunia industri, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam BKK. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data di SMKN 3 Yogyakarta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini ialah koordinator BKK, Wakil kepala sekolah Bidang Humas, siswa, serta alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas BKK di SMKN 3 Yogyakarta yakni membagikan informasi lowongan kerja kepada para calon tenaga kerja, memperbarui informasi yang ada, mengadakan pelatihan bagi siswa guna menunjang *softskill* para siswa, melakukan kegiatan mencari perusahaan guna dilakukan kerjasama untuk penerimaan siswa SMKN 3 untuk bekerja, faktor pendukung yang ada di BKK yakni Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertugas di BKK sudah sesuai dengan UU PERMENAKER NO.39 tahun 2016, sistem *IT* yang digunakan mulai dari pengumuman hingga *tracer* alumni dibuat oleh BKK SMKN 3 Yogyakarta, faktor penghambat yang sering dihadapi ialah masalah pendanaan, serta kurangnya sarana prasarana apabila diadakan kegiatan oleh BKK.

Kata Kunci: Manajemen, Bursa Kerja Khusus, Lulusan.

Abstract

The purpose of this study is to know the task of the Labor market in helping to channel the graduates of Vocational High school to the industrial world, as well as to know the supporting and inhibiting factors in Labor Market. This research uses descriptive qualitative approach. Data retrieval is done by SMKN 3 Yogyakarta with technique of collecting interview method and documentation in field. The subject of this research is the coordinator of Labor Market, Deputy Head of Public Relations, students, and alumni. The result of the research shows that the duty of Labor Market in SMKN 3 is to share job vacancy information to prospective workers, update existing information, conduct training for students to support student's softskill, conduct company seeking activities in order to cooperate for student acceptance of SMKN 3 to work, the supporting factors that exist in Labor Market, namely the human resources assigned to Labor Market are in accordance with the PERMENAKER Law No. 39 of 2016, the IT system used starts from the announcement to the alumni tracer made by Labor Market SMKN 3 Yogyakarta, the obstacle factor that often faced is funding problem, and lack of infrastructure when held activity by Labor Market.

Keywords: Management, Labor market, Graduates.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yang menyiapkan lulusannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri, salah satunya jenjang pendidikan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) (Widarto, 2015:1). Pendidikan Kejuruan dapat berbentuk formal, non formal, dan informal. Bentuk formal Pendidikan

Menengah Kejuruan dilaksanakan di SMK. (Istanto, dkk. 2013:22)

Pendidikan kejuruan berhubungan dengan *training* yang diperlukan untuk mengasah keterampilan guna mencari pekerjaan. Kurikulum yang ada pada SMK berorientasi menyiapkan lulusannya supaya memiliki keterampilan dan kapasitas yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga lulusan SMK nantinya siap kerja.

Kebijakan dalam dunia pendidikan di Indonesia perlu diprioritaskan pada aspek potensi sumber daya manusia. Karena dengan adanya

sumber daya manusia yang berkualitas berupa tenaga yang terampil dan handal, diharapkan akan dapat menghadapi globalisasi dan pasar bebas. (Herjuna, 2015:613)

Keberhasilan suatu SMK yakni lulusannya berkerja, oleh karena itu dalam lingkungan sekolah khususnya SMK wajib mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) guna menyalurkan dan menginformasikan tentang dunia industri. BKK ini adalah penghubung antara sekolah dan dunia industri, BKK juga mengfalisasi lulusannya dengan informasi informasi tentang dunia kerja. BKK tidak hanya melayani untuk siswa saja tapi juga harus melayani alumni dari sekolah yang bersangkutan.

BKK adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja yang terdapat di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan Kerja (Nirmala & Wagiran, 2014: 248). Peraturan Pemerintah Mengenai Tenaga kerja RI Nomor 39 Tahun 2016 disebutkan bahwa BKK dibentuk pada satuan Pendidikan menengah, Pendidikan Tinggi, dan Lembaga Pelatihan Kerja.

Kerjasama SMK dengan industri mitra selama ini ternyata mampu menghasilkan karya-karya siswa yang dapat membanggakan. Hal ini menunjukkan kompetensi atau kemampuan siswa SMK sudah siap bekerja di dunia industri. Karena itu, kerjasama antara SMK dan industri perlu ditingkatkan dan diperkuat lagi. Upaya untuk memperkuat konsep kerjasama sekolah dengan industri yang dicetuskan beberapa tahun lalu memberi penguatan betapa pentingnya kerjasama SMK dan industri. (Direktorat Pembinaan SMK, 2017)

Eko Sutarno (2012) meneliti Efektifitas BKK dalam membantu menyalurkan lulusan SMK memasuki dunia industri di SMK Karya 1 Karanganyar yang hasilnya sebagai berikut: Peran BKK dalam mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja melalui: menjali kerjasama dengan Dunia Usaha (DU) / Dunia Industri (DI), Program Kunjungan industri dan mengirimkan siswa mengikuti *Job Fair*. Efektifitas BKK SMK Bina Karya 1 dalam

kategori efektif, namun tingkat efektifitasnya masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor penghambat seperti: (1) Keterbatasan dana operasional, (2) Keterbatasan SDM, (3) tidak semua pengelola mempunyai kompetensi, (4) SK tugas belum ada dan (5) masih kurangnya sosialisasi pemerintah terkait Undang-Undang keternagakerjaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu memberikan informasi kajian teori tentang materi yang berkaitan dengan Manajemen, dan Bursa Kerja Khusus, sehingga diharapkan dapat memberikan acuan dalam memperbaiki kualitas lulusan serta pengambilan kebijakan proses pendidikan baik pihak sekolah maupun lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen bursa kerja khusus di SMKN 3 Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. R.W. Monginsidi No.2, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018.

Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek penelitian adalah Koordinator BKK SMKN 3 yakni Bapak Faiz Mudhokhi,S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Bapak Eko Mulyadi,M.Si, 3 Siswa kelas XII SMKN 3 yakni Raul dias, Nanda Putra yogi, dan Affan, serta 1 Alumni dari SMKN 3 yakni Anggraito humam.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) mencari permasalahan yang ada dengan observasi, (2) menyusun landasan teori yang mendukung, (3) membuat instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi, (4) menentukan informan

penelitian, (5) validasi instrumen, (6) pengambilan data di tempat penelitian, (7) mereduksi data, (8) menampilkan data, (9) melakukan analisis dan pembahasan data, (10) menarik kesimpulan data yang telah diperoleh.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ialah observasi di lapangan, wawancara dengan subjek penelitian, serta dokumentasi.

Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah peneliti sendiri sebagai instrumen pokok, yakni peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, mencari data, dan wawancara dengan narasumber. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka digunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Untuk memproses analisis dalam model Miles dan Huberman ini melalui tiga proses, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2017: 246-247).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini peneliti menggunakan teori fungsi manajemen menurut Gorge R. Terry yang memiliki uraian tentang Perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). (Manullang, 2001:8)

Perencanaan

Perencanaan BKK di SMKN 3 Yogyakarta, BKK melakukan beberapa perencanaan agar tercapainya tujuan dari BKK itu sendiri yakni; 1) Membantu alumni terserap ke dunia usaha/dunia industri, 2) melakukan kerja

sama dengan industri kemudian terjadi *Memorandum of Understanding (MoU)* antara sekolah dan industri. Bentuk perencanaan yang dilakukan seperti perencanaan anggaran, dan program kerja.

Kegiatan awal dari BKK berupa mengirimkan proposal- proposal ke perusahaan yang akan dijadikan rekanan kerja para calon tenaga kerja, hal ini dengan tujuan BKK seharusnya membantu dan menyalurkan para Calon Tenaga Kerja (CANAKER) ke dunia industri untuk itu upaya yang dilakukan oleh pihak BKK dengan cara mencari industri untuk bekerjasama sebagai tempat para canaker kelak bekerja.

Kegiatan selanjutnya untuk para calon tenaga kerja yakni siswa dan alumni SMKN 3 Yogyakarta melakukan pendaftaran kerja apabila ada sebuah lowongan. Dalam hal ini BKK SMKN 3 sudah menerapkan sistem yang berbasis *online*, jadi dari pengumuman yang tertera selain di mading sekolah juga tersedia di media sosial serta web yang sudah dibuat oleh BKK, serta pendaftaran dilakukan melalui form yang sudah disediakan di web. Pembaruan informasi yang dilakukan di web maupun media sosial sangatlah intens paling tidak satu bulan sekali sudah ada lagi lowongan pekerjaan yang baru.

Penyaluran kerja BKK sebagai ujung tombak sekolah untuk membangun relasi ke Dunia usaha dan Dunia industri agar para lulusannya kelak bisa bekerjasama dan menyalurkan lulusan ke DU/DI. Dalam membangun relasi dengan DU/DI peran BKK ini sangat penting dikarenakan BKK ini sebagai penghubung antara SMK dengan pihak DU/DI sejauh ini yang dilakukan oleh pihak SMKN 3 Sudah baik menjalankan komunikasi yang baik dengan pihak DU/DI. Dengan meningkatnya frekuensi kerja sama dan saling tukar informasi antara sekolah dengan DU/DI, secara tidak langsung BKK juga berperan sebagai *public relation* atau hubungan masyarakat (Humas) bagi sekolah, maka akan memberikan kesan yang baik antara DU/DI dan sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan untuk membangun kerjasama yang lebih luas antara sekolah dengan

dunia usaha/dunia industri, inilah yang akan memperkokoh *Link and Match* sekolah dengan DU/DI, sebagai bentuk ideal sekolah kejuruan modern (Sukardi & Putut, 2007:156).

Peranan BKK selain memberikan informasi lowongan pekerjaan, BKK juga memberikan layanan pelatihan *softskill* yang diperuntukan bagi siswa kelas 11/12 hal ini dilakukan agar para lulusan dari SMKN 3 memiliki nilai tambah di *softskill*. Pelatihan yang diberikan oleh BKK sendiri ialah seperti apa saja yang harus disiapkan sebelum tes, tips dan trik melakukan wawancara. Kegiatan ini diberikan agar para canaker mempunyai nilai tambahan untuk industri yang akan merekrutnya nanti.

Perencanaan yang harus diperhatikan yakni dari segi perencanaan anggaran yang bisa digunakan untuk keberlangsungan program agar tercapainya sebuah tujuan. Menurut Bapak faiz selaku koordinator BKK SMKN 3 anggaran yang direncanakan harus dilihat dulu dari kebutuhan yang benar-benar ditunjukkan oleh pihak BKK sekarang, kemudian apabila adanya program yang sebelumnya sudah terlaksana dilihat apakah perlu perbakan ataupun perlu ditingkatkan sehingga dana yang dianggarkan oleh pihak BKK dapat digunakan dengan sebagai mana mestinya.

Organisasi

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sebuah sistem manajemen. Dalam hal ini ada beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti terhadap narasumber. Struktur organisasi yang dibentuk oleh BKK terdiri dari 6 staff dengan *jobdesk* masing-masing, diantaranya (1) Koordinator BKK, dengan *jobdesk* menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK, menggerakkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengurus BKK, melaksanakan langkah-langkah koordinasi dengan seluruh komponen terkait, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memasarkan siswa/tamatan serta melaporkan kegiatan BKK secara berkala dan insidental ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Dinas Sosial, Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan, Bertanggung

jawab kepada Wakil Kepala Sekolah Urusan HUMAS memberi informasi, pelayanan kepada seluruh komponen; (2) Petugas Urusan Administrasi & Pendaftaran, dengan *jobdesk* membantu dalam melaksanakan penyusunan program kerja BKK dan melaporkan kegiatan BKK, membantu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan BKK, membantu dalam pengelolaan administrasi/ tata usaha BKK, menyiapkan administrasi pendaftaran serta mengelola dokumen yang telah didapatkan, mendokumentasikan surat permohonan tenaga kerja kepada BKK, membantu dalam melaporkan kegiatan BKK secara berkala dan insidental ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Dinas Sosial, Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan, membantu dalam pembuatan database tamatan setiap akhir tahun ajaran; (3) Petugas Urusan Penyuluhan & Bimbingan Jabatan, Analisis Jabatan, & Penempatan, dengan *jobdesk* membantu dalam melaksanakan penyusunan program kerja BKK dan melaporkan kegiatan BKK, membantu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan BKK, menyiapkan peserta didik yang sedang dalam proses pendidikan agar mampu mendapatkan pekerjaan setelah lulus, mengadakan dan menyiapkan pengembangan Karir baik siswa maupun alumni, membantu mengarahkan siswa untuk mendapatkan pekerjaan di DU/DI yang sesuai dengan kompetensi siswa/ tamatan, melakukan pengiriman tenaga kerja untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.

Kompetensi yang diperlukan untuk menjadi staf BKK menurut Waka.Humas SMKN 3 yakni, mempunyai keahlian *IT*; memiliki inovasi-inovasi untuk BKK SMKN 3; Kemampuan berkomunikasi yang baik karena ini sangat dibutuhkan untuk menjalin kerja sama dengan industri. Kriteria ini dibutuhkan agar SDM yang berada di BKK ialah orang-orang yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan dari BKK SMKN 3.

Tujuan dari BKK SMKN 3 itu sendiri yakni; 1) Membantu alumni terserap ke dunia

usaha/dunia industri, 2) melakukan kerja sama dengan industri kemudian terjadi *MoU* antara sekolah dan industri.

Pelaksanaan program yang telah direncanakan oleh pihak BKK, pihak BKK selain dibantu oleh waka Humas juga dibantu oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) dalam hal ini memberikan informasi lowongan pekerjaan serta memberikan penyuluhan tentang yang terjadi di dunia kerja.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Dalam penjelasan tentang pelaksanaan pihak BKK SMKN 3 akan dijabarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan BKK adalah tindak lanjut yang sudah direncanakan oleh BKK sebelumnya. Dalam hal tentang tatacara pendaftaran apabila ada lowongan pekerjaan yakni mendapatkan informasi lowongan melalui media sosial atau web yang sudah dibuat oleh BKK, kemudian canaker mendaftarkan melalui form yang tersedia di web, setelah itu ada panggilan tes kerja. Dalam kegiatan pemanggilan tes kerja ini ada kegiatan *briefing* yang dilakukan oleh pihak BKK untuk mempersiapkan para canaker mengikuti tes yang akan dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Kegiatan *briefing* ini berupa arahan untuk para canaker mengenai gambaran tes nanti yang akan dilakukan seperti apa.

Pihak BKK tidak hanya melakukan kerjasama dengan pihak industri saja, BKK juga melakukan kerjasama dengan pihak alumni yang sudah bekerja di industri. Tujuannya agar nanti para canaker bisa mendapatkan gambaran bekerja di perusahaan yang telah menerima alumni bekerja serta alumni membantu memberikan juga informasi lowongan pekerjaan terhadap sekolah.

Pelaksanaanya terdapat penghambat keberlangsungan program yang ada di BKK masalah yang dihapai oleh pihak BKK ialah (1) Dana, dalam hal dana ini memang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan program yang

akan dijalankan oleh pihak BKK ; (2) Sarana & Prasarana, untuk hal sarpras ini memang sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan kapasitas yang lebih banyak seperti kursi kuliah yang diperuntukan melakukan kegiatan tes kerja. Saat ini pihak BKK sendiri cara mengatasi hambatan yang ada yakni membujuk ke pimpinan untuk mendapatkan dana serta sarpras untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh BKK.

Selain faktor penghambat terdapat pula faktor keberhasilan yang dicapai oleh BKK SMKN 3 yang menjadikan pembeda dan unggul menurut bapak Faiz BKK SMKN 3 memiliki keunggulan dalam *IT* segala informasi, pendaftaran pekerjaan, pendataan alumni langsung dalam online, tidak hanya informasi dalam bentuk papan pengumuman yang ada di sekolah serta mendatangi kantor BKK untuk melakukan pendaftaran tes kerja. Selain itu segala informasi, *tracer study* dan pendafrtran lowongan melalui berbasis online yang tersedia di web maupun media sosial yang ada. Kegiatan pemberian informasi melalui web dan media sosial ini dinilai sangat efektif dan dirasa baik oleh siswa dan sangat setuju pembaruan informasi mengenai lowongan di media sosial dikarenakan kebanyakan siswa sekarang aktif dalam menggunakan *gadget*-nya.

Pengawasan

Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan BKK dalam hal ini diawasi secara langsung oleh pimpinan yakni waka Humas serta Kepala Sekolah SMKN 3. Semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak BKK di laporkan secara rutin oleh pihak BKK. Pengawasan yang dilakukan ialah bentuk pengawasan Internal. Dalam hal ini pengawasan internal sendiri mempunyai arti suatu penilaian yang objektif dan sistematis oleh pengawas internal atas pelaksanaan dan pengendalian organisasi (Didin & Imam, 2013:369).

Pengawasan mengapa sangat penting dilaksanan di BKK SMKN 3 menurut bapak Eko selaku waka Humas dilakukan agar menjaga kualitas, kuantitas yang dihasilkan oleh SMK N 3. Agar mencapai dari tujuan dari pengawasan Tujuan pengawasan antara lain: (1) menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan; (2) mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan; (3) mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau membina yang telah baik; (4) menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi; (5) meningkatkan kelancaran operasi organisasi (Didin & Imam, 2013:367-368).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tugas BKK di SMKN 3 yakni membagikan informasi lowongan kerja kepada para calon tenaga kerja, memperbarui informasi yang ada, mengadakan pelatihan bagi siswa guna menunjang *softskill* para siswa, melakukan kegiatan mencari perusahaan guna dilakukan kerjasama untuk penerimaan siswa SMKN 3 untuk bekerja.

BKK di SMKN 3 selalu memperbarui informasi lowongan yang tersedia, selain itu pula guna menyiapkan siswa atau alumninya pihak BKK SMKN 3 juga mengadakan pelatihan *Softskill* guna menunjang kemampuan siswa, selain itu pula siswa sudah banyak yang mengetahui tata cara mulai dari pendaftaran apabila tersedia lowongan pekerjaan.

Hadirnya BKK ini sudah banyak membantu baik siswa atau alumni yang memperoleh pekerjaan dari informasi yang diberikan oleh BKK sendiri, oleh karena itu para pihak industri juga telah percaya akan kemampuan dari lulusan dari SMKN 3.

Faktor pendukung yang ada di BKK yakni mereka melakukan dari pendaftaran, penelusuran alumni melalui website yang sudah tersedia dan dibuat oleh BKK SMKN3, mengikuti perkembangan zaman inilah yang dilakukan oleh

pihak BKK membagikan informasi melalui website serta media sosial yang dikelola oleh pihak BKK SMKN 3.

Faktor penghambat yang sering dihadapi ialah masalah pendanaan, serta kurangnya sarana prasarana apabila diadakan kegiatan oleh BKK, seringkali dijumpai apabila diadakan pelaksanaan tes, ruangan sudah ada akan tetapi kursi kuliah untuk tes tidak mencukupi.

Saran

Bagi siswa atau alumni, hendaklah lebih aktif dalam mencari informasi lowongan karena sudah banyak kegiatan yang dilakukan oleh BKK SMKN 3 ini untuk menyebar luaskan informasi seperti adanya website, media sosial yang dikelola sendiri oleh pihak BKK, selain itu juga adanya pelatihan-pelatihan yang menunjang *Softskill* itu sangat membantu agar dapat berkompetisi dalam tes kerja. Dengan memanfaatkan fungsi BKK tersebut sebaiknya siswa dapat memanfaatkan agar mendapatkan pekerjaan secepatnya.

Bagi BKK, melakukan promosi lebih gencar lagi terhadap perusahaan-perusahaan yang benar-benar siap menampung lulusannya tiap tahun untuk diterima tes kerja dan serta lebih aktif lagi mensosialisasikan keberadaan BKK kepada seluruh warga SMKN 3 terkait informasi lowongan pekerjaan, karena masih ada juga siswa yang belum mengetahui informasi mengenai BKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Didin Kurniadin & Imam Machali. (2013). *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2017). Bursa Kerja Khusus. Diakses tanggal 13 Desember 2017 dari <http://bkk.ditpsmk.net/about>.
- Eko Sutarno. (2012). Efektivitas BKK (Bursa Kerja Khusus) Dalam Membantu Menyalurkan Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri Di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Herjuna, A.A. (2015). Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3 (9), 613-618.
- Istanto Wahyu Djatmiko, dkk. (2013). *Pendidikan Teknologi Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Manullang. (2008). *Dasar – Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nirmala Adhi Yoga Pambayun dan Wagiran. (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi Rekayasa DI Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4 (2), 246-261.
- Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang No.39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Th. Sukardi dan Putut Hargiyarto. (2007). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah Dengan Dunia Industri. *JPTK*, 16 (2), 141-163.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: Leutikaprio.

